

**PEMBELAJARAN GEOGRAFI DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK  
DI SMA NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG**

**(JURNAL)**

**Oleh :**

**WILDA NURAIDA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2015**

## ABSTRACT

### PEMBELAJARAN GEOGRAFI DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI SMA NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG

**Wilda Nuraida<sup>1</sup>, Sumadi<sup>2</sup>, Zulkarnain<sup>3</sup>**

*This research aimed to know about : (1) comprehension of Geography teachers about scientific approach, (2) Geography learning plans, (3) Geography implementation process using scientific approach, (4) assessment in scientific approach, (5) and constraint of Geography learning with scientific approach. This research used descriptive qualitative method. Data collected technique used interview, observation, and documentation. Subject of the research is SMA N 7 Bandar Lampung and the object is Geography learning with scientific approach. Data analysis using interactive models. Result of the research were : (1) Geography teachers comprehension about scientific approach was good, (2) Geography learning plans made by Geography teachers were good, (3) Geography learning implementation with scientific approach good, (4) scientific approach including attitude, cognitive, and psychomotor assessment, (5) constraint of Geography learning with scientific approach are infrastructure.*

**Keywords:** *Geography learning, scientific approach, Senior High School 7 Bandar Lampung*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pemahaman guru Geografi, (2) perencanaan pembelajaran Geografi, (3) pelaksanaan pembelajaran Geografi, (4) penilaian dalam pendekatan saintifik, dan (5) kendala pembelajaran Geografi dengan pendekatan saintifik. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah SMA N 7 Bandar Lampung dan objek penelitian adalah pembelajaran Geografi dengan pendekatan saintifik. Analisis data dengan model interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) pemahaman guru Geografi terhadap pendekatan saintifik baik, (2) perencanaan pembelajaran Geografi yang dibuat oleh guru Geografi baik, (3) pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan pendekatan saintifik baik, (4) penilaian dalam pendekatan saintifik meliputi penilaian sikap, kognitif, dan psikomotor, (5) kendala dalam pembelajaran Geografi dengan pendekatan saintifik adalah sarana prasarana.

**Kata kunci:** pembelajaran geografi, pendekatan saintifik, SMA Negeri 7 bandar lampung.

Keterangan:

1. Mahasiswa Pendidikan Geografi
2. Dosen Pembimbing I
3. Dosen Pembimbing II

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hak warga negara yang dijamin oleh pemerintah dalam penyelenggaraannya. Sebagai salah satu bekal dan pedoman bagi warga negara untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menghasilkan warga negara yang mampu bersaing di tahap global, maka pendidikan sudah seharusnya menjadi modal yang sangat penting untuk setiap warga negara. Sesuai dengan UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 5 dan 6 yang menjamin bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu, yang penyelenggaraannya diatur oleh negara. Maka sudah seharusnya setiap warga negara berada di posisi yang sama dalam mendapatkan pendidikan yang bermutu.

Kemampuan guru dalam penggunaan teknologi seiring berkembangnya zaman juga menjadi perhatian. Hal ini disebabkan banyaknya guru-guru zaman dahulu yang mengajar tanpa dibekali dengan kemampuan dalam mengelola teknologi yang sedang berkembang dan juga kemampuan mengajar yang masih kuno. Dengan adanya teknologi semestinya guru sudah harus cakap dan terampil dalam mengelola kelasnya sebagai sarana pendukung pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru juga menjadi titik penting dalam pembelajaran karena perencanaan yang dibuat akan menentukan tujuan akhir pembelajaran dan hasil yang hendak dicapai. Masih banyak guru yang belum mahir dalam membuat perencanaan pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak berkembang.

Pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung disekolah pun masih banyak kekurangan disana-sini. Guru masih banyak menggunakan teknik menulis dan ceramah yang membuat peserta didik

merasa bosan. Pelaksanaan pembelajaran yang monoton selama didalam kelas juga kemampuan guru yang kurang dalam menghidupkan minat belajar peserta didik tentunya masih kurang.

Selama ini pendidikan di Indonesia masih memiliki banyak sekali kekurangan terutama dalam proses pembelajarannya di sekolah yang kurang inovatif dan perencanaan pembelajaran yang kurang bagus. Pemerintah sudah mengatur sedemikian rupa pengadaan kurikulum guna meningkatkan hasil pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan juga menjadi salah satu titik kemajuan dalam pembelajaran. Pengajar yang baik haruslah selalu meningkatkan kemampuan dalam menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Dengan adanya pendekatan saintifik maka pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa. Siswa dapat secara langsung memahami materi dan mempraktikkannya didalam kelas lewat tahap-tahap pembelajaran dalam pendekatan saintifik.

Problem yang terjadi di lapangan yakni dengan penerapan pendekatan saintifik yang baru digunakan adalah pemahaman guru Geografi terhadap pendekatan saintifik belum diketahui dengan jelas, bagaimana perencanaan pembelajaran geografi dengan menggunakan pendekatan saintifik, juga bagaimana seharusnya melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik. Proses penilaian dalam pendekatan saintifik yang mempunyai karakteristik sendiri masih belum diketahui, serta kendala yang dihadapi

guru dalam pelaksanaan pendekatan saintifik di SMA N 7 Bandar Lampung.

Berdasarkan deskripsi diatas, penulis tertarik untuk meneliti Pembelajaran Geografi dengan Pendekatan Saintifik di SMA Negeri 7 Bandarlampung.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif (*qualitative research*). Moleong dalam Haris Herdiansyah (2005 : 9) mendefinisikan penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, yakni perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Fenomena yang dijadikan fokus penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan pendekatan saintifik di SMA N 7 Bandar Lampung.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Geografi dengan menggunakan pendekatan saintifik di SMA Negeri 7 Bandar Lampung berlangsung. Peneliti mengumpulkan data dan mendeskripsikannya proses pembelajaran Geografi dengan pendekatan saintifik. Penelitian dilakukan di kelas X dan XI SMA Negeri 7 Bandar Lampung.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

### **Wawancara**

Dalam wawancara digunakan teknik wawancara semi terstruktur. Teknik wawancara semi terstruktur ini dilengkapi dengan pedoman wawancara yang ditujukan kepada informan. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:202), wawancara Semi Terstruktur mula-mula *interviewer* menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian diperdalam dengan mengorek informasi lebih lanjut mengenai informasi variabel dengan keterangan lengkap dan mendalam. Wawancara disini akan dilakukan kepada guru mata pelajaran Geografi, Kepala Sekolah SMA N 7 Bandar Lampung, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Pengawas Sekolah, serta siswa-siswi SMA N 7 Bandar Lampung.

### **Observasi**

Cartwright dalam Haris Herdiansyah (2010 : 131) mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk satu tujuan tertentu. Inti dari observasi adalah melihat adanya perilaku dan proses yang tampak serta adanya tujuan yang ingin dicapai.. Observasi dilakukan di kelas X dan XI IPS meliputi pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan, proses penilaian, dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran.

### **Dokumentasi**

Dokumen yang digunakan adalah dokumen internal yaitu berupa memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri (Moleong, 1991: 163). Dokumentasi disini digunakan untuk mencatat kejadian penting yang berlangsung selama penelitian atau hal-hal yang penting yang diutarakan oleh informan.

## **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data model interaktif Miles dan Huberman. Berdasarkan model interaktif Miles dan Huberman tersebut, maka setelah dilakukan proses pengumpulan data di lapangan maka data akan direduksi atau mengalami pengecekan kembali hingga datanya jenuh. Setelah mengalami reduksi data, maka data wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut akan disajikan dalam bentuk teks naratif dan bagan diagram dalam temuan penelitian. Dan langkah terakhir adalah penarikan atau verifikasi kesimpulan untuk memperkuat hasil berdasarkan data yang telah dianalisis yang dapat menjawab pertanyaan penelitian mengenai pembelajaran Geografi dengan pendekatan saintifik di SMA N 7 Bandar Lampung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

SMA Negeri 7 Bandar Lampung mulai menerima siswa baru pada tahun 1995 (pada saat itu bernama SMA Negeri 4 Tanjung Karang). Sekolah ini beralamat di Jalan Teuku Cik Ditiro No. 02 Kelurahan Beringin Raya, Kecamatan Kemiling Bandar Lampung. Sekolah berdiri berdasarkan SK Mendikbud No. 0558/1984 tertanggal 20 November 1984. Sejak awal berdirinya menempati gedung SMA Negeri 2 Bandar Lampung dengan menggunakan 4 lokal dan sejak tahun 1987 menggunakan 8 lokal belajar siswa. Berdasarkan musyawarah staf pegawai dan dewan guru semula akan menempati gedung YP UNILA tetapi karena tidak mencapai kesepakatan maka tetap menggunakan gedung SMA Negeri 2 Bandar Lampung dengan belajar pada siang hari. Keadaan siswa dengan jumlah lokal yang cukup banyak mampu menampung 750 siswa. Guru di SMA Negeri 7 Bandar Lampung berjumlah 73 orang dan karyawan sejumlah 20 karyawan tetap.

Pendekatan saintifik dalam pembelajaran dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa pengetahuan bisa berasal dari mana saja dan kapan saja tidak bergantung hanya dari informasi guru. Proses pembelajaran yang diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk mencari ilmu pengetahuan dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Deskripsi data dan temuan penelitian yang telah dijabarkan diatas berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan melalui proses wawancara, observasi, serta dokumentasi di SMA Negeri 7 Bandar Lampung. Teknik wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat instrumen wawancaranya dan diajukan kepada beberapa narasumber yang berkepentingan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Wawancara ini juga menggambarkan pemahaman, perencanaan, dan penilaian serta kendala dalam proses pembelajaran Geografi dengan menggunakan pendekatan saintifik. Yang kedua adalah teknik observasi, yang dilakukan dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran Geografi di dalam kelas dengan menggunakan pendekatan saintifik. Observasi disini dilakukan selama beberapa waktu agar mendapatkan hasil yang signifikan, serta untuk mengetahui bagaimana keabsahan data dari hasil wawancara dengan kenyataannya. Teknik yang ketiga adalah teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data untuk menghasilkan catatan-catatan penting. Dalam hal ini, dilakukan pengumpulan data dengan mengumpulkan data yang telah tersedia di sekolah.

### **1. Pemahaman Guru Geografi terhadap Pendekatan Saintifik di SMA N 7 Bandar Lampung**

Pemahaman guru Geografi terhadap pendekatan saintifik adalah hal utama yang harus dikuasai guru Geografi untuk dapat mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran. Pemahaman guru Geografi di SMA N 7 Bandar Lampung sudah cukup baik walaupun masih terdapat kesulitan dalam hal adaptasi karena perubahan penggunaan pendekatan pembelajaran dari yang konvensional ke pendekatan yang lebih ilmiah. Proses perubahan sendiri membutuhkan waktu agar guru Geografi lebih menguasai konsep pendekatan saintifik secara lebih mendalam. Hal ini sesuai dengan pendapat Gordon dalam Kunandar, (2007 : 52) yang mana kemampuan kognitif dan afektif guru sangat diperlukan dalam terselenggaranya pembelajaran.

### **2. Perencanaan Pembelajaran Geografi dengan Pendekatan Saintifik di SMA N 7 Bandar Lampung**

Perencanaan pembelajaran Geografi dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 7 Bandar Lampung sudah berjalan dengan baik. Guru-guru Geografi mampu membuat perencanaan belajar yang sesuai dengan tujuan pelajaran dan kebutuhan siswanya dengan baik, kendati masih banyak terdapat kelemahan dalam perencanaannya. Guru Geografi SMA N 7 Bandar Lampung sudah membuat perencanaan yang baik walaupun kurang detail dalam hal pemadatan materi dan pemilihan jenis tes yang itu-itu saja. Sejauh ini, proses pelaksanaan pembelajaran dengan perencanaannya berjalan dengan lancar dan teratur sesuai dengan kejelasan perumusan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Mengacu pada Permendikbud No. 81A tahun 2013 hal yang dilakukan oleh guru-guru Geografi SMA N 7 Bandar Lampung sudah baik.

### **3. Pelaksanaan Pembelajaran Geografi dengan Pendekatan Saintifik di SMA N 7 Bandar Lampung**

Pelaksanaan pembelajaran Geografi menggunakan pendekatan saintifik di kelas juga berlangsung dengan cukup baik. Pelaksanaan pembelajaran banyak bertumpu pada adanya diskusi berkelompok di dalam kelas, membahas mengenai suatu masalah yang diajukan dan mencari pemecahan masalahnya secara bersama-sama. Pelaksanaan yang dimulai dari menyiapkan siswa untuk belajar sampai melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dilaksanakan dengan baik dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan pendekatan saintifik sendiri dapat memancing rasa ingin tahu peserta didik lebih mendalam mengenai suatu materi pembelajaran yang sedang dilakukan ditambah dengan pemanfaatan media dan sumber belajar yang telah disiapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Suprayekti dalam Kunandar, (2007 : 57) yang mencakup hal-hal diatas.

### **4. Penilaian yang digunakan Guru Geografi dalam Pendekatan Saintifik di SMA N 7 Bandar Lampung**

Penilaian yang digunakan guru Geografi dalam pendekatan saintifik lebih berdasarkan pada penilaian portofolio dan penilaian melalui tes tertulis. Penilaian juga tidak lupa ditambahkan dengan penilaian proses selama pelaksanaan pembelajaran Geografi di dalam kelas berlangsung. Jenis tes yang banyak digunakan masih bertumpu pada tes tertulis dan tes lisan. Peserta didik dinilai dari kemampuan berdiskusi, keaktifan, serta cara bekerjasama di dalam tim. Selain itu, penilaian dari tugas-tugas, pekerjaan rumah, serta makalah dan hasil karya ilmiah yang lain berdasarkan materi

yang sedang dipelajari juga menjadi penilaian khusus yang dilakukan oleh guru Geografi. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Loeloek Indah Purwati dan Sofan Amri, (2013 : 183) mengenai penilaian yang digunakan dalam pendekatan saintifik.

### **5. Kendala dalam Pembelajaran Geografi dengan Pendekatan Saintifik di SMA N 7 Bandar Lampung**

Kendala yang dihadapi guru Geografi dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik sendiri lebih kepada kendala sarana prasarana pembelajaran di sekolah. Selain daripada LCD, alat bantu ajar atau alat peraga dalam pelajaran Geografi dirasa masih sangat kurang sehingga kurang membantu dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang membutuhkan alat bantu ajar sendiri guna memperkuat pendalaman materi menjadi kurang berkembang karena tidak adanya alat bantu ajar atau alat peraga lain yang berhubungan dengan Geografi. Media belajar yang masih minim juga akan menghambat pemahaman siswa dalam belajar. Dengan demikian sesuai dengan pendapat dari Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, (2012 : 34) yang menjelaskan bahwa sesuai dengan standar kompetensi landasan empirik dan fenomena pendidikan yang ada yang harus dimiliki seorang guru harus mampu menyiasati keadaan dan kondisi serta apa yang menjadi penghalang dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan pendekatan saintifik di SMA N 7 Bandar Lampung.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Pembelajaran Geografi dengan Pendekatan Saintifik di SMA Negeri 7 Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa:

Pemahaman guru Geografi terhadap konsep pendekatan saintifik sudah cukup baik, walaupun belum sepenuhnya dikuasai. Hal ini dikarenakan proses adaptasi dari pendekatan yang konvensional ke pendekatan saintifik.

Perencanaan pembelajaran Geografi dengan pendekatan saintifik juga sudah dibuat kendati pun belum maksimal sesuai dengan proses pembelajaran. Selain itu, pemilihan media dan sumber belajar belum lengkap sepenuhnya.

Pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan pendekatan saintifik sendiri berjalan dengan cukup baik di dalam kelas kendati pun masih terdapat kekurangan. Peserta didik dapat mengikuti dan aktif dalam pembelajaran serta interaksi dan diskusi di dalam kelas lebih berjalan dengan lancar.

Penilaian yang digunakan oleh guru Geografi dalam pendekatan saintifik lebih berdasarkan pada penilaian proses. Karena mata pelajaran Geografi membutuhkan tidak hanya teori namun juga praktik sehingga penilaian portofolio dan tes tertulis cukup tepat digunakan.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan menggunakan pendekatan saintifik lebih pada kendala sarana prasarana dalam pembelajaran dan media belajar alat bantu ajar atau alat peraga yang berhubungan dengan mata pelajaran Geografi masih kurang di sekolah.

### **Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan pembelajaran Geografi di SMA N 7 Bandar Lampung hendaknya dilengkapi dengan sumber-sumber belajar yang lebih lengkap dan akurat, selain itu

juga diperlukan alat bantu ajar atau alat peraga sehingga dapat menunjang proses pembelajaran.

Untuk para guru Geografi SMA N 7 Bandar Lampung hendaknya membuat suasana kelas menjadi lebih berwarna dengan adanya games-games atau permainan yang berkaitan dengan materi pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran tidak monoton dan peserta didik lebih tertarik.

Di SMA N 7 Bandar Lampung hendaknya melengkapi fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar agar pembelajaran berlangsung dengan maksimal tanpa ada hambatan serta lingkungan tetap dijaga.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi-VI, Cetakan ke-13. PT. Renika Cipta. Jakarta.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. SalembaHumanika. Jakarta.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Moleong, J. Lexy. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Purwati, Indah Loeloe dan Sofan Amri. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. PT Prestasi Pustakaraya. Jakarta.